

SOSIALISASI PENERAPAN TATA KELOLA USAHA BERBASIS UMKM PADA SEKTOR USAHA KECIL DI SMK PUTRA BANGSA WAWAY KARYA LAMPUNG TIMUR

Indah Lia Puspita*¹, Iing Lukman ², Agnes Korliana Putri ³, Amalia ⁴, Tri Cahyanti ⁵
^{1,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung
² Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Malahayati Bandar Lampung

Email: Indahliapuspita@Malahayati.Ac.Id

Abstrak

Berwirausaha adalah suatu kegiatan yang sulit dijalankan sehingga kurang diminati oleh siswa/i SMK karena kurang mampu memahami pentingnya peranan dan manfaat pelajaran berwirausaha yang dapat mereka terapkan setelah mereka tamat. Padahal pengetahuan tata kelola usaha berbasis UMKM banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat khususnya wirausaha. Dengan demikian, sangat diperlukan informasi tambahan yang diberikan kepada beberapa siswa/ siswi di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur mengenai pemahaman tata kelola usaha berbasis UMKM, banyak manfaat mempelajari tata kelola ini jika setelah tamat ingin berwirausaha.

Kata kunci: Sosialisasi, Tata Kelola Usaha, UMKM

Abstract

Entrepreneurship is an activity that is difficult to carry out so that it is less attractive to vocational students because they are less able to understand the importance of the role and benefits of entrepreneurship lessons that they can apply after they graduate. Even though the knowledge of MSME-based business governance has many benefits in everyday life in society, especially entrepreneurship. Thus, it is very necessary to provide additional information to several students at Putra Bangsa Waway Karya Vocational School, East Lampung regarding the understanding of MSME-based business governance.

Keywords: Socialization, Business Governance, MSMEs

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Mahasiswa sebagai *agent of change* diharapkan mampu untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat yang tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga dalam bentuk non materi seperti memberikan pemikiran-pemikiran dalam menghadapi era globalisasi khususnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang tertuang dalam pengabdian kepada masyarakat. Kontribusi non materi ini diharapkan mampu memotivasi masyarakat dalam menghadapi setiap tantangan hidup, seperti yang terjadi pada era globalisasi khususnya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) hari ini. Mahasiswa juga sebagai generasi muda yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat dan mempunyai tanggung jawabnya atas keberlangsungan generasi penerus dari perkembangan suatu bangsa yang akan datang. Semuanya tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari setiap masyarakat beserta seluruh segenap masyarakat yang ada di dalamnya dengan tujuan untuk kemajuan bangsa pada sektor pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, pendidikan merupakan investasi jangka panjang bagi suatu Negara dalam mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan bangsa Indonesia.

Dalam aspek edukasi, pendidik bertugas untuk membentuk siswa/ siswi yang memiliki nilai-nilai luhur sesuai dengan norma dan nilai yang tersirat dalam falsafah negara serta perkembangan masyarakat yang berlaku. Pengumuman hasil Ujian Nasional masih menjadi hal yang menakutkan bagi siswa/ siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan khususnya siswa/i di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur. Berbagai upaya dari pemerintah telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional, antara lain melalui berbagai pelatihan dan meningkatkan kualifikasi guru, perbaikan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat-alat pelajaran serta peningkatan mutu manajemen sekolah.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan nasional. Kegiatan pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara utuh/holistik, artinya pengembangan aspek yang satu tidak bisa dipisahkan dengan aspek lainnya. Peraturan Menteri

Pendidikan Dan Kebudayaan (MENDIKBUD) nomor 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan scientific. Kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan salah satunya dapat dilihat melalui prestasi belajar yang dicapai siswa karena prestasi tersebut menunjukkan sejauh mana tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah ditempuh.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah mengenai rendahnya kualitas pendidikan pada setiap jenjang dan satuan Pendidikan yang ada. Faktor lain yang ditemukan di lapangan adalah bahwa sebagian besar guru belum mampu mengembangkan bentuk-bentuk penilaian yang menjadi tuntutan dalam mengimplementasikan kurikulum yang ada. Demikian juga halnya di beberapa siswa/ siswi Sekolah Menengah Atas (SMK) di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur perlu mendapat perhatian, khususnya dalam hal mata tata kelola UMKM dan sektor usaha kecil.

Pendapat beberapa siswa/i terhadap berwirausaha adalah suatu kegiatan yang sulit dijalankan sehingga kurang diminati oleh siswa/i SMK. Siswa/i kurang mampu memahami pentingnya peranan dan manfaat pelajaran berwirausaha yang dapat mereka terapkan setelah mereka tamat. Kenyataannya berwirausaha dapat diterapkan saat tamat dari sekolah sehingga walaupun siswa/i di SMK Putra Bangsa tersebut tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka dapat berwirausaha dengan mengerti bagaimana cara tata kelol nya.

Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, penerapan tata kelola dalam berwirausaha masih merupakan hal yang sulit diminati oleh beberapa siswa/ siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur. Padahal pengetahuan tata kelola usaha berbasis UMKM banyak sekali manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat khususnya wirausaha. Dengan demikian, sangat diperlukan informasi tambahan yang diberikan kepada beberapa siswa/ siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur mengenai pemahaman tata kelola usaha berbasis UMKM, banyak manfaat mempelajari tata kelola ini jika setelah tamat ingin berwirausaha.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2022 adanya koordinasi pembagian topik atau materi pelatihan masing-masing kelompok. Pada tanggal 01 Juni 2022 tim mulai menyiapkan bahan untuk Kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tanggal 11 Juni 2022 tim mengadakan Workshop Praktik yang bertempat di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur dengan materi Penerapan Tata Kelola berbasis UMKM pada sektor usaha kecil. Tim melakukan pelatihan sekaligus pendampingan kepada para peserta terkait dengan pengelolaan tata kelola umkm pada sektor usaha kecil. Lalu kegiatan ditutup sesi tanya jawab kepada peserta. Kemudian diadakan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata. Sehingga pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi Penerapan Tata Kelola Usaha Berbasis UMKM Pada Sektor Usaha Kecil di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur dilaksanakan pada hari Sabtu 11 Juni 2022 yang bertempat di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur. Kegiatan sosialisasi ini diikuti oleh siswi SMA/SMK sederajat. Acara ini diikuti dengan tertib oleh peserta. Acara di buka oleh Ibu Riani Afrianti ,S.Pd. sebagai Kepala Sekolah SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur.



Gambar 1. Sosialisasi Penerapan Tata Kelola Usaha Berbasis UMKM

Selanjutnya, tim pengabdian sebagai panitia penyelenggara dan narasumber mempresentasikan materi yang disampaikan. Materi fokus pada praktik tata kelola berbasis umkm pada sektor usaha kecil, diskusi di moderatori oleh tim pengabdian. Pertanyaan yang diajukan cukup banyak, Pelatihan ini ditekankan pada keberhasilan peserta dalam menyerap materi khususnya melalui sesi tanya-jawab. Rasa keingintahuan Pelajar cukup tinggi, hal tersebut tergambarkan dari beberapa pertanyaan yang mereka ajukan.



Gambar 2. Sesi foto bersama setelah penyampaian materi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan semacam ini dapat bermanfaat bagi siswa/i di SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur. Materi yang diberikan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mereka di bidang kewirausahaan. Peserta juga sangat antusias untuk mengikuti pelatihan ini dari awal hingga akhir acara. Kegiatan ini telah memberi peserta motivasi dan manfaat penting dari akuntansi di kehidupan sehari-hari. Tampak terlihat siswa/i SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur

memiliki perubahan paradigma tentang tata kelola usaha berbasis UMKM, yang tadinya dianggap menyulitkan menjadi termotivasi untuk melakukan berwirausaha. Kepala Sekolah SMK Putra Bangsa Waway Karya Lampung Timur sangat mengharapkan sekali kegiatan sosialisasi tata kelola berbasis UMKM ini dapat diadakan kembali pada tahun yang akan datang.

Diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini bisa terus dilaksanakan pada tahun berikutnya dengan tema yang berbeda sehingga bisa menambah pengetahuan dan wawasan siswa-siswi dalam menghadapi dunia global serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan (MENDIKBUD) nomor 65 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-arti-yang-dimaksud-pengertian-umkm-artinya-adalah/#Apa_Itu_Arti_UMKM

<https://www.oyindonesia.com/blog/5-contoh-umkm-di-indonesia>